

Pembuatan Profil Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin

Hala Haidir^{1*}, Al Shida Natul², Herda Sabriyah Dara Kospa³, Arie Anggara⁴

^{1, 2, 3} Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

⁴ Universitas Sriwijaya, Indonesia

* halahaidir@uigm.ac.id

Received 08-11-2023

Revised 18-11-2023

Accepted 22-11-2023

ABSTRAK

Elemen penting perencanaan, program pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat pedesaan adalah tersedianya data terbaru, valid, andal dan dapat dipertanggung jawabkan salah satunya tersedia profil desa terkait potensi desa. Permasalahannya masih terdapat profil desa yang belum tersedia secara baik dan optimal. Desa Sungsang I telah memiliki profil desa namun hanya berupa isian dari format yang telah tersedia oleh pemerintahan dan dengan isian yang apa adanya dalam bentuk tabel dan hanya beberapa halaman tanpa disertai oleh deskripsi ataupun foto kondisi eksisting maupun gambaran potensi desa. Kegiatan ini bertujuan untuk membuat profil desa Sungsang I dimana semua potensi desa yang ada di Desa Sungsang I ini dapat tergambarkan dan dituangkan ke dalam sebuah buku (profil desa). Metode yang digunakan yaitu 1) Persiapan dasar, 2) pengumpulan data, 3) Pengolahan dan interpretasi data, dan 4) Publikasi data profil desa. Hasil kegiatan yaitu buku Profil Desa Sungsang I merupakan hasil penyempurnaan dari data kantor desa dan ditambahkan dengan hasil observasi lapangan beserta wawancara dilengkapi dengan foto deskripsi dan peta. kegiatan ini dilakukan untuk membantu pihak Desa Sungsang I dalam menggali potensi desa dan dapat digunakan sebagai data awal dalam perencanaan pembangunan desa.

Kata kunci: Buku Profil; Potensi Desa; Perencanaan; Pembangunan

ABSTRACT

An important element of planning, development programs and empowerment of rural communities is the availability of the latest, valid, reliable and accountable data, one of which is the availability of village profiles regarding village potential. The problem is that there are still many village profiles that are not yet available properly and optimally. Sungsang I Village already has a village profile, but it is only filled in in the format provided by the government and with simple filling in table form and only a few pages without accompanying descriptions or photos of existing conditions or an overview of the village's potential. This activity aims to create a profile of Sungsang I village where all the village potential in Sungsang I Village can be described and put into a book (village profile). The methods used are 1) Basic preparation, 2) data collection, 3) Data processing and interpretation, and 4) Publication of village profile data. The result of the activity, namely the book Profile of Sungsang I Village, is the result of refinement of village office data and supplemented with the results of field observations and interviews complete with photo descriptions and maps. This activity was carried out to assist Sungsang I Village in exploring the village's potential and can be used as initial data in village development planning.

Keywords: Profile Book; Village Potential; Planning; Development

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No 12 Tahun 2007 bahwa gambaran tentang suatu karakter desa yaitu terdiri dari data keluarga, potensi sumber daya alam, potensi sumber daya manusia, kondisi sarana prasarana, kelembagaan serta potensi desa secara menyeluruh disebut dengan profil desa. Dimana pada umumnya permasalahan utama pemerintahan desa yaitu belum optimalnya profil desa tersebut.

Untuk dapat memahami karakteristik pembangunan suatu desa, diperlukan profil desa yang menggambarkan keadaan desa saat ini dari berbagai aspek seperti perekonomian, jumlah penduduk, alam, infrastruktur, dan pemanfaatan lahan. Dengan demikian dapat diketahui kondisi dan perkembangan desa, baik materil maupun immaterial dan dapat diakses serta diketahui masyarakat luas sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merencanakan desa di masa depan (Astuti, 2020; Suhermanto, 2021). Sebagai bentuk dukungan akan hal itu pemerintah desa diberikan suatu kewenangan dalam mengelola desa secara mandiri transparan dan akuntabel (Sutrisno, 2023). Pengumpulan data potensi desa ini tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan data spesifik untuk kebutuhan pembangunan daerah (desa), namun juga bertujuan untuk memberikan indikasi awal mengenai realitas potensi daerah, prasarana/sarana serta kondisi sosial ekonomi dan aspek budaya dari masing-masing desa, peningkatan potensi desa salah satu upaya dalam menjaga kelestarian desa serta sebagai alternatif dalam peningkatan ekonomi (Asrori, 2014; Effendi, 2023).

Ketersediaan data yang valid, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan merupakan elemen kunci dalam perencanaan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ada di pedesaan. Pembuatan profil desa dapat digunakan oleh pemerintahan desa maupun masyarakat yang ingin mengetahui potensi yang ada untuk dikembangkan di desa tersebut (Prihatmaji, 2013). Profil desa yang seharusnya yaitu dapat berfungsi sebagai sumber informasi yang baik terkait potensi ataupun permasalahan di desa, namun pada kenyataannya banyak terdapat profil desa yang belum tersedia secara baik dan optimal (Devi, 2021). Salah satu contohnya adalah di Kecamatan Banyuasin II khususnya Desa Sungsang I.

Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II saat ini telah memiliki profil desa namun hanya berupa isian dari format yang telah tersedia oleh pemerintahan dan dengan isian yang apa adanya tanpa disertai oleh deskripsi ataupun foto kondisi eksisting maupun gambaran potensi kawasan. Desa Sungsang I merupakan kawasan Kampung Nelayan yang memiliki banyak fasilitas seperti pasar, Homestay, tempat pelelangan ikan, pengolahan udang dan hasil tangkapan laut lainnya, dermaga serta sebagai sentra oleh-oleh khas Sungsang (Disporapar Banyuasin, 2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk pembuatan profil desa Sungsang I dimana semua fasilitas ataupun potensi yang ada di Desa Sungsang I ini dapat tergambarkan dan dituangkan ke dalam sebuah buku (profil desa) yang diharapkan lebih akurat dan *ter-update*. Data potensi desa akan menjadi pegangan pihak pemerintah desa dalam bentuk inventarisasi dan sebagai landasan awal

perencanaan pembangunan serta membantu pihak desa dalam memetakan potensi desa yang dituangkan kedalam profil desa ataupun sebagai masukan terhadap rencana dan program kerja (Haidir, 2023).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian pembuatan profil Desa Sungsang I yaitu berupa: 1) Persiapan dasar berupa studi literature terkait informasi di Desa Sungsang I dan persiapan teknis berupa persetujuan mitra, persiapan perangkat survei lapangan dan pengurusan surat izin pengambilan data. 2) pengumpulan data: pengumpulan data sekunder yaitu data profil desa yang sudah ada di Desa Sungsang I sebagai data awal dan data primer adalah observasi lapangan terkait potensi desa dan wawancara masyarakat Sungsang I. 3) Pengolahan dan interpretasi data: data yang sudah didapatkan akan di olah dan diinterpretasikan kedalam bentuk profil desa yang lebih akurat, aktual dan menarik. 4) Publikasi data profil desa.

Metode pelaksanaan diatas mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 dimana langkah pertama yaitu dilakukan oleh semua anggota dosen dalam pengabdian ini. Kemudian pengumpulan data sekunder ke instansi (Desa Sungsang I) data yang diperoleh dari instansi tersebut akan diidentifikasi kekurangannya dan akan diperkuat dilapangan, untuk pengumpulan data dibantu oleh mahasiswa PWK UIGM yang merupakan asisten lapangan. Langkah ketiga dosen dibantu mahasiswa dalam pengolahan dan menginterpretasikan hasil lapangan, dan yang terakhir tersusunnya profil Desa Sungsang I.

HASIL KEGIATAN

Hasil dari pengabdian ini yaitu pada tahap pertama melakukan koordinasi awal dengan kecamatan Banyuasin II dan pihak Desa Sungsang I sebagai bentuk kerjasama mitra serta meminta izin untuk dilakukan survey lapangan oleh mahasiswa pada hari dan jadwal yang telah ditentukan.



Koordinasi dengan Camat Banyuasin II



Koordinasi Dengan Desa Sungsang I

Gambar 1. Koodinasi Awal Melakukan Pengabdian



Gambar 2. Survey Pendahuluan Bersama Mahasiswa

Setelah koordinasi awal maka selanjutnya dilakukan tahapan pengumpulan data. Dimana data sekunder merupakan data yang diperoleh di Desa Sungsang I seperti profil kondisi desa yang sudah tersedia dan akan dilihat kekurangan terhadap data yang ada. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut diidentifikasi bahwa profil Desa yang tersedia hanya merupakan daftar isian tingkat perkembangan desa dan kelurahan pada umumnya, itupun hanya beberapa data saja yang terisi dan tidak lengkap dan akurat. Seperti pada gambar 4. Beberapa data yang tidak lengkap dalam profil Desa Sungsang I yang didapat akan dilengkapi dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi lapangan.

DAFTAR ISIAN TINGKAT PERKEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN			
Desa: SUNGSANG I Kecamatan: Banyuasin II Kabupaten: KAB. BANYUASIN Provinsi: SUMATERA SELATAN Bulan: 9 Tahun: 2022			
Nama Pengisi: PUPUT NOVITA SARI Pekerjaan: Perangkat Desa Jabatan: Kasi Pemerintahan Kepala Desa / Lurah: KAILANI			
SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGISI PROFIL DESA/KELURAHAN Referensi 1 : Peta Desa Referensi 2: Pendataan Langsung/kuesioner Referensi 3: Referensi 4:			
I. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN			
A. Jumlah Penduduk			
Jumlah	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	
Jumlah penduduk tahun ini	2845 orang	3046 orang	
Jumlah penduduk tahun lalu	2444 orang	2349 orang	
Persentase perkembangan	16.41 %	29.67 %	
B. Jumlah Keluarga			
Jumlah	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	1437 KK	164 KK	1601 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	1180 KK	106 KK	1286 KK
Persentase Perkembangan	21.78 %	54.72 %	

Gambar 3. Profil yang tersedia di Desa Sungsang I

2. PRASARANA DAN SARANA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA/BPD	
Gedung Kantor	
Jumlah ruang kerja	Ruang
Balai BPD	-
Listrik	
Air bersih	
Telepon	
2.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	buah
Jumlah meja	buah
Jumlah kursi	buah
Jumlah almari arsip	buah
Komputer	unit
Mesin fax	unit
2.B. Administrasi BPD	
Buku-buku administrasi kegiatan BPD	
Buku Buku Administrasi Keanggotaan	
Buku kegiatan BPD	
Buku himpunan peraturan desa	
Buku Lainnya	
3. PRASARANA DAN SARANA DUSUN/LINGKUNGAN/SEBUTAN LAIN	
Gedung kantor atau Balai Pertemuan	
Alat tulis kantor	
Barang inventaris	Jenis
Buku administrasi	Jenis
Jenis kegiatan	Jenis
Jumlah pengurus	Orang
Jumlah ruang kerja	Ruang

Gambar 4. Profil yang tersedia di Desa Sungsang I

Hasil observasi berupa foto kondisi eksisting potensi dan permasalahan desa dan wawancara merupakan tambahan informasi terkait kondisi masyarakat desa baik ekonomi sosial dan sarana prasarana yang tersedia di Desa Sungsang I. Hasil observasi lapangan akan dikompilasi oleh mahasiswa kedalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam menginterpretasikan ke dalam profil desa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.



Gambar 5. Dokumentasi Pengumpulan Data Wawancara Masyarakat

Tabel 1. Salah Satu Hasil Observasi Lapangan (Sarana Pendidikan)

Jenis Sarana Pendidikan	Foto Eksisting	Keterangan
SD Negeri 1		Berdasarkan survey lapangan terlihat bahwa bangunan sudah berupa dinding beton, tetapi tidak tersedianya tempat sampah yang membuat para murid membuang sampah di halaman sekolah.
SMP Negeri 1		Berdasarkan hasil survey lapangan terlihat bahwa bangunan sekolah sudah cukup baik, dan terdapat beberapa gedung yang dalam kondisi baru mau dibangun. Tetapi harus dibenahi lagi kondisi gedung yang sudah ada karena terdapat kaca jendela yang pecah dan juga tidak adanya gerbang sekolah.
SMA Negeri 1		Berdasarkan hasil survey lapangan terlihat bahwa bangunan sekolah sudah cukup baik, tetapi tidak memiliki pagar pembatas sekolah.



Gambar 6. Sampul dan Daftar Isi Profil Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II

Hasil kegiatan akhir pengabdian ini yaitu berupa Profil Desa Sungsang I yang merupakan penyempurnaan dari data desa yang didapat sebelumnya. Pada gambar 6 merupakan sampul dan daftar isi dari Profil Desa Sungsang I dengan ukuran kertas laporan yaitu A4 yang terdiri dari beberapa sub bahasan dimulai dari sejarah Desa Sungsang I, geografis dan administrasi, pemerintahan, kondisi fisik, kependudukan, perekonomian yang termasuk didalamnya potensi ekonomi perikanan, pertanian, perdagangan dan pariwisata, kemudian terkait sarana, prasarana, kriminalitas dan terakait data APBD dan anggaran desa. Untuk peningkatan kemampuan dan kemandirian desa harus diadakan pelatihan dan pendampingan dengan rutin serta berkelanjutan dalam pemuktahiran data profil desa (Rahmawati, 2022)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian “Pembuatan Profil Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II” yang telah dilakukan secara keseluruhan berjalan dengan baik. Luaran dari kegiatan ini yaitu Buku Profil Desa Sungsang I yang disesuaikan dengan data desa dan penambahan dari hasil observasi maupun masukan dari wawancara masyarakat. Dimana dalam profil desa ini terdiri dari 10 bagian yaitu membahas tentang sejarah desa, letak geografis dan administrasi, pemerintahan, kondisi fisik, sosial kependudukan, perekonomian, sarana, prasarana, kriminalitas, APBD dan Anggaran Desa. Diharapkan dapat mengakomodasi profil desa yang lengkap valid, reliabel dan akuntabel.

Saran untuk selanjutnya diharapkan perlu melakukan pelatihan dan pendampingan administrasi data baik dimulai dari tingkat dusun maupun desa Sungsang I itu sendiri. Sehingga untuk kedepannya data yang ada di Desa Sungsang I ini selalu update, valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu kepada masyarakat Sungsang I, pemerintahan Desa Sungsang I, Bapak Camat Banyuasin II beserta staff yang telah bersedia membantu dan mengizinkan untuk melakukan pengabdian. Serta mahasiswa PWK UIGM yang bersedia menjadi asisten lapangan sehingga kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori. (2014). Kemampuan Perangkat Desa dalam Menyusun Profil Potensi Desa. *Jurnal Bina Praja*, 06(04), 283–291. <https://doi.org/10.21787/jbp.06.2014.283-291>
- Astuti, K. D. (2020). Pprofil Desa Sebagai Dasar Perencanaan dan Pembangunan Desa Tanon. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 01(04), 215–225. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jpv.2020.8598>
- Devi, L. Y. (2021). Pembuatan Profil Desa Gerbosari. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 3(2), 445. <https://doi.org/10.22146/jp2m.51195>
- Disporapar Banyuasin. (2022). *Pariwisata & Tradisi di Daerah Sungsang*.

<https://disporapar.banyuasinkab.go.id/2022/10/26/pariwisata-tradisi-di-daerah-sungsang/>

- Effendi, A. F. (2023). Profil Desa Wisata Campakamulya. *Bandung Conference Series: Urban & Regional Planning*, 3(2), 659–667.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29313/bcsurp.v3i2.8813>
- Haidir, H. (2023). Pemetaan Potensi dan Masalah Sarana Prasarana Kelurahan Lorok Pakjo dengan Memanfaatkan Aplikasi My Maps. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 729–737.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33379/icom.v3i2.2626>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan Dan Pendayagunaan Data Profil Desa Dan Kelurahan, 1 (2007).
- Prihatmaji, Y. P. (2013). Pembuatan Profilisasi Dusun. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 14–19.
- Rahmawati, D. E. (2022). Pendampingan Penyusunan Buku Profil Desa. *Journal of Community Empowerment*, 3, 1–11.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55314/jcoment.v3i>
- Suhermanto, D. F. (2021). Pelatihan dan pendampingan pembuatan profil desa sebagai sarana branding desa wisata Pujon Kidul. *Community Empowerment*, 6(5), 843–848.
- Sutrisno, C. R. (2023). Pendampingan Siskeudes dan Profil Desa. *DIMASEKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–9.